

Museum di Jakarta Kerja Sama dengan Balai Lelang dan Galeri

* Daftar Koleksi Dipublikasikan ke Masyarakat

Jakarta, Kompas

Kepala Dinas Museum dan Sejarah DKI Jakarta Haswidi Taufik mengatakan museum-museum di Jakarta mulai menjalin kerja sama dengan balai lelang internasional dan galeri-galeri, sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya pencurian lukisan dan benda-benda seni bersejarah lainnya.

Kepada *Kompas*, Jumat (27/9), Haswidi Taufik menjelaskan dalam waktu dekat, Dinas Museum dan Sejarah DKI Jakarta akan menerbitkan buku yang berisi daftar koleksi museum-museum di Jakarta.

"Buku itu akan dibagikan dan disebarluaskan ke petugas Polda Metro Jaya, Bea dan Cukai, dan masyarakat luas agar mereka mengetahui koleksi-koleksi museum di Jakarta yang ada. Ini salah satu usaha kami mencegah hilangnya benda-benda seni bersejarah yang menjadi koleksi museum," jelas Taufik.

Menurut dia, sejak tiga bulan terakhir, Dinas Museum dan Sejarah DKI Jakarta bersama Perhimpunan Antar-Museum di Jakarta menjalin kerja sama dengan balai lelang internasional yang memiliki cabang di Jakarta.

"Kami saling tukar informasi. Pihak balai lelang bisa mengetahui daftar koleksi museum-museum di Jakarta, sebaliknya kami pun memperoleh informasi tentang

koleksi museum di mancanegara. Dengan demikian, banyak orang yang tahu koleksi museum kita. Kalau ada lelang, mereka pun mengetahui apakah itu barang koleksi atau bukan," katanya.

Manajemen gudang

Menyinggung soal keamanan museum, Haswidi Taufik mengatakan meski ada kelemahan dalam sistem pengadministrasian, namun pihaknya kini berupaya memperbaikinya.

"Setiap pengeluaran koleksi museum dari gudang museum, harus ada catatan. Jadi menurut saya manajemen gudang museum harus baik. Gudang museum ini tempat penyimpanan koleksi dipamerkan. Tempat inilah yang paling penting diawasi. Administrasi orang yang keluar-masuk pun harus ada," jelas Taufik.

Ia juga berupaya mengerahkan penjaga malam di museum-museum yang ada di

bawah pengawasan Pemerintah DKI Jakarta. Selain itu pemasangan *TV circuit* di dalam gedung museum juga harus dilaksanakan.

12 hilang

Sejauh ini, lukisan-lukisan milik negara yang disimpan di Museum Nasional dan hilang ada 12 buah. Hilangnya lukisan sebanyak itu, terungkap dengan akan dilelangnya *A Nude* karya Basuki Abdullah dan *Portrait of A Dutch Governor Waring The Williams Order* karya Raden Saleh di Christie's Singapura.

Bersamaan dengan ditemukannya dua karya lukis yang menghebohkan itu, ternyata juga ditemukan tiga lukisan lain karya Affandi yaitu *Parangtritis* (1964), *Kawah Tangkuban Perahu* (1974), serta *Wajah Diri dan Topeng* (1974).

Dari tujuh lukisan yang masih hilang, enam di antaranya merupakan karya maestro luar negeri yang beberapa tahun lalu pernah dipamerkan sebagai "Lukisan Paris" karena disumbangkan pelukis kota Paris untuk mengisi Wisma Seni Nasional di tahun 1960-an.

Mengenai hilangnya lukisan-lukisan itu, Mendikbud Wardiman sudah menjelaskan, hal itu diketahui setelah diadakan

pemeriksaan rutin terhadap gudang-gudang di Museum Nasional. Penemuan sejumlah lukisan dan benda di gudang, karena keterbatasan tempat. Museum Nasional misalnya, kini memiliki koleksi 109.000 benda, sementara itu ruang pameran hanya muat sekitar 10.000 benda.

Bila keadaan di Museum Nasional yang kelihatannya "lebih diperhatikan" daripada museum-museum yang lain masih mengalami persoalan tempat penyimpanan, penjaga, dan sistem *security*, apalagi dengan museum-museum baik yang ada di Jakarta maupun di daerah-daerah.

Di Jakarta kini terdapat 51 museum. Dari jumlah itu tujuh di antaranya menjadi andalan Pemda DKI Jakarta antara lain Museum Tekstil, Museum Wayang, Museum Seni Rupa dan Keramik, Museum Prasasti dan Museum Bahari. Sedangkan Museum Nasional ada di bawah "pengawasan" Depdikbud, selain museum Seni Rupa, museum arkeologi dan sejarah, museum etnografi dan antropologi dan sebagainya.

Untuk seluruh Indonesia kini ada 158 museum, paling banyak ada di DKI Jakarta, menyusul Jabar (15), Jateng (19), dan DIY, Jatim, serta Bali masing-masing 17 buah. Lainnya tersebar di berbagai tempat. (ksp/ton)